

## BAB III

### ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI

#### HAFIZ DAN HAFIZAH

##### A. Analisis Isi (Content Analysis)

Analisis isi (*Content Analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam mengenai isi pesan atau informasi tertulis maupun tercetak dalam media masa. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosilogis. Analisis isi juga digambarkan sebagai studi ilmiah tentang isi komunikasi, yang mengacu pada makna, konteks dan maksud yang terkandung dalam pesan.<sup>14</sup> Uraian analisis isinya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif atau bahkan bisa saja dengan keduanya sekaligus.<sup>15</sup> Lisa A. Kort-Butler menyebutkan:

*“Content analysis is more than watching TV or movies, or reading newspapers or comics, and then reporting what is presented in the medium. How the story is told and how characters are portrayed are often more telling than are specific plot points. Content analysis requires systematically watching or reading with an analytical and critical eye, going beyond what is presented and looking for deeper meanings and messages to which media consumers are exposed.”*<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Klaus Krippendorff "Content analysis." (1989): 403.

<sup>15</sup> Zulkarimein Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002) cet, ke-3, h.32

<sup>16</sup> Kort-Butler, L. (2016). *Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture*.

Pengertian analisis isi menurut Lisa A. Kort-Butler di atas dapat dimaknai bahwa analisis isi merupakan teknik untuk mencari pesan apa yang ada dalam suatu tayangan atau laporan lebih dalam secara terstruktur dan sistematis. Teknik analisis isi tidak hanya melihat apa yang ditayangkan di depan layar dan dilihat oleh penonton, dan tidak hanya apa yang pembaca baca pada suatu media.

Analisis isi ini sendiri biasanya banyak dipakai dalam ilmu komunikasi. Sering digunakan untuk menganalisis isi media cetak maupun elektronik. Analisis isi merupakan pendekatan ilmiah untuk menelaah fenomena yang menarik.<sup>17</sup>

Ada lima tujuan analisis isi yaitu antara lain; (1) menggambarkan isi komunikasi, (2) menguji hipotesis karakteristik-karakteristik suatu pesan, (3) membandingkan isi media dengan “dunia nyata”, (4) menciptakan titik awal terhadap studi efek media, (5) melalui image suatu kelompok tertentu dan masyarakat.<sup>18</sup>

## **B. Pesan Dakwah**

### **1. Pengertian Pesan Dakwah**

Pesan menurut Onong Effendy ialah terjemahan dari bahasa asing “*message*” yang artinya adalah lambing bermakna “*meaningful symbol*”,

---

<sup>17</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunika dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana 2011), cet. Ke-1, h.10

<sup>18</sup> Andi Bulaeng, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2004), h. 171

lambang yang membawa perasaan atau pikiran dari komunikator.<sup>19</sup> Pesan mempunyai tiga komponen yaitu makna, simbol, dan bentuk atau organisasi pesan.<sup>20</sup>

Dalam konteks pesan dan dakwah, terdapat beberapa perbedaan. Pesan umumnya memiliki tujuan untuk mempengaruhi komunikasi agar mengikuti keinginan atau kepentingan komunikator.<sup>21</sup> Pesan berisi gagasan, pendapat, atau informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain. Sedangkan dakwah memiliki tujuan yang lebih spesifik, yaitu menyebarkan nilai-nilai syiar Islam kepada orang-orang dan mengajak mereka untuk memperbaiki diri dan menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama<sup>22</sup> Dakwah dalam arti lain mengacu pada hakikat tugas diutusny Rasulullah SAW sebagaimana diungkapkan dalam firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 45<sup>23</sup>

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾

Artinya: “Wahai Nabi (Muhammad), sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, dan pemberi peringatan”<sup>24</sup>

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993), 1.

<sup>20</sup> Jaka Priyo N, *Pesan Sosial Dalam Foto Jurnalistik, THE MESSENGER*, Volume VI, Nomor 1, Edisi Januari 2014, hal. 14

<sup>21</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), 7.

<sup>22</sup> Widjaya. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000), 32.

<sup>23</sup> Abdul wahid, *Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), hal. 3.

<sup>24</sup> Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Ahzab/33:45

Konsep dakwah tidak dapat dipisahkan dengan alasan terlepas dari tujuan Rasulullah diutus, seperti yang ditunjukkan oleh ayat di atas, dimana dikatakan bahwa: pertama dakwah adalah *syahidan* (saksi). Dalam konteks ini, dimaknai bahwa dakwah sebagai kesaksian dalam arti menawarkan jalan keluar dari realita kehidupan masyarakat. karena da'i menyaksikan (memahami) apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Kedua, dakwah merupakan *basyiran* (pembawa kabar gembira) yang artinya harus menggugah manusia untuk menjalani hidup dan kehidupannya agar sejahtera di masa yang akan datang sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Ketiga dakwah tersebut bersifat *nadziran* (peringatan) yang artinya menunjukkan bahwa kehadiran dakwah harus dapat memperingatkan manusia, baik secara negatif maupun positif tentang tindakan apa yang mereka perbuat.<sup>25</sup>

Dalam pandangan Muhammad Abu Al-Futuh dakwah didefinisikan dalam kitabnya *al-Madkhal ila Ilmi ad-Da'wah*, dakwah ialah sebagai penyampaian dan pengajaran ajaran Islam kepada umat manusia serta praktiknya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

Jadi pesan dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadist yang mana sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah dan akhlak. Jadi pesan atau materi dakwah adalah isi

---

<sup>25</sup> Abdul wahid, *Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), hal. 4

<sup>26</sup> Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni, *al-Madkhal ila ilmi ad-Da'wah* (Qatar:[s.n],1997

dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>27</sup>

Dalam konteks pesan dakwah, pesan tersebut dapat disampaikan melalui berbagai media yang berbeda. Namun, perlu diperhatikan apakah pesan-pesan tersebut termasuk dalam kategori pesan dakwah. Oleh karena itu, penting untuk memahami batasan yang dapat memberikan ciri atau karakteristik pesan yang bermuatan dakwah dan membedakannya dari pesan yang tidak mengandung pesan dakwah.

Menurut penjelasan tersebut, pesan dakwah tidak harus secara langsung mencantumkan kata "dakwah" atau mengutip ayat atau hadis sebagai bagian dari pesannya. Selama komunikasi tersebut mengandung ajakan atau implementasi untuk meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah, mengungkapkan kebenaran, kemaslahatan, keadilan, dan sejenisnya dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid (keyakinan akan keesaan Allah), maka pesan tersebut dapat dikategorikan sebagai pesan dakwah.<sup>28</sup>

Karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi 7, yaitu:

- a. Orsinil dari Allah SWT, yakni pesan dakwah Islam yang benar-benar dari Allah SWT. Allah menurunkan wahyu-Nya melalui Jibril dan kemudian sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya Nabi Muhammad SAW kemudian mendakwahkan

---

<sup>27</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997), h. 35

<sup>28</sup> Syukmadi Sambas, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h.4

wahyu kepada orang-orang untuk membimbing mereka di jalan yang benar.

- b. Lengkap, yakni ajaran Islam mengatur kehidupan manusia mulai dari hal kecil hingga hal yang paling besar.
- c. Mudah, yakni semua perintah Islam bisa diberi keringanan dan toleransi jika mengalami kesulitan dalam melaksanakannya.
- d. Seimbang, ketika ada manusia yang diliputi oleh nafsu keserakahannya, pasti ada manusia yang tertindas, dan Islam mengatur hal tersebut dengan mengeluarkan kewajiban zakat.
- e. Masuk akal, yakni ajaran dalam Islam dapat diterima oleh akal.
- f. Membawa kebaikan, yakni Islam mengajarkan manusia tentang kesetaraan tanpa memandang suku, ras, warna kulit, dan lainnya.
- g. Universal, yakni mencakup semua bid'at dalam kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh manusia beradab.<sup>29</sup>

Seperti yang dinyatakan oleh Asmuni Syukir pesan dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga hal pokok, yaitu keimanan (akidah), keislaman (syariah) dan akhlak.<sup>30</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pesan-pesan dakwah mencakup beberapa aspek sebagai berikut :

#### 1) Pesan Akidah

Menurut bahasa, akidah berasal dari kata *al-'Aqd*, yang berarti mengikat, menguatkan, teguh dan mengukuhkan. Sedangkan menurut

---

<sup>29</sup> Moh. Ali Azizah, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 3 (Jakarta: Kencana, 2009), hh. 341-343

<sup>30</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), h.

istilah akidah berarti beriman kepada Allah Swt, beriman kepada Malaikat, beriman kepada kitab-kitab-Nya, beriman kepada Rasul-rasulnya, beriman kepada Hari Akhir, beriman kepada Qadha-Qadhar, dan mengimani semua cabang dari pokok-pokok keimanan serta hal-hal yang termasuk dalam kategorinya berupa prinsip-prinsip agama.<sup>31</sup> Aqidah adalah ajaran tentang keimanan terhadap ke Esaan Allah Swt, makna luasannya ialah keyakinan penuh yang diberikan oleh hati, diucapkan oleh lisan dan diwujudkan dengan amal perbuatan.

## 2) Pesan Syariah

Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir dalam menaati semua peraturan atau hukum Allah, dengan guna untuk mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya begitu pula pergaulan hidup dengan sesama manusia.<sup>32</sup>

Pesan syariah merupakan pesan dakwah yang berisikan tentang norma-norma atau hubungan antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya. Kedua konsep ibadah dan muamalah ini sangat terikat dengan pesan syariah

Ibadah adalah bentuk dari norma hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya, yang tata cara ketentuannya telah digariskan dengan dibawa oleh Nabi dan Rasul-Nya. Seperti shalat, zakat, puasa, haji dan lain sebagainya. Sedangkan muamalah adalah bentuk norma hubungan

---

<sup>31</sup> Abdullah bin Abdul Aziz al-Jibrin, *Cara Mudah Memahami Aqidah Sesuai AlQuran, As-Sunnah dan Pemahaman Salafush Shalih*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2007), cet. ke-1, h.3.

<sup>32</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h.61

manusia dengan sesamanya dan lingkungan sekitarnya. Seperti masalah ekonomi, hukum, politik, hukum dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

### 3) Pesan Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu jamak dari kata *Khulqun* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabiat. Sedangkan secara terminology, Abuddin Nata menggambarkan akhlak sebagai “Perbuatan yang sudah tertanam kuat didalam jiwa seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadiannya”.<sup>34</sup> Akhlak merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (character building) untuk membersihkan rohani yang dapat menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku.<sup>35</sup> Meliputi akhlak kepada Allah Swt, akhlak terhadap makhluk yang meliputi pada manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, serta akhlak kepada non-manusia seperti flora, fauna dan lainnya.<sup>36</sup>

## C. Serial Animasi

### 1. Pengertian Animasi

Kata animasi diambil dari kata animation dari dasar kata to *animate* berasal dari kata bahasa Inggris yang artinya menggerakkan atau

---

<sup>33</sup> E, Hasan Shaleh, Studi Islam Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ & Pengembangan wawasan, (Jakarta:ISTN,2000) cet. Ke-2, hal.56

<sup>34</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, 9Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.4.

<sup>35</sup> Bambang Saiful Ma'arif, Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.48

<sup>36</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013), h.20.



menghidupkan.<sup>37</sup> Kata menggerakkan disini tidak berarti memberi nyawa, tetapi menyebabkan benda/objek bisa bergerak sehingga nampak terlihat hidup. Animasi adalah sebuah ilusi dari kehidupan walaupun sekarang banyak sekali pengertian dari animasi yang telah melebar hingga mempunyai pengertian segala elemen yang mempunyai gerak.<sup>38</sup> Sifat animasi adalah membuat gambar kelihatan hidup, sehingga bisa mempengaruhi emosi penonton menjadi turut merasa sedih, menangis, jatuh cinta, gembira, kesal bahkan tertawa.

## 2. Jenis-jenis Animasi

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi animasi telah berkembang dengan kemajuan itu. Teknik yang digunakannya pun beragam. Berikut penjelasan dari jenis-jenis animasi:

- a. Animasi Clay (tanah liat) dapat juga disebut dengan animasi *claymotion*, merupakan jenis animasi yang merupakan potongan demi potongan atau dengan cara memotret gerakan demi gerakan yang disusun.
- b. Animasi 2Dimensi (2D), jenis animasi yang memiliki sifat datar secara visual. Bila dilihat dari pembuatannya terdapat dua cara yaitu dengan manual dan computer. Teknik animasi ini memungkinkan animator untuk membuat gambar pada lembaran celluloid yang

---

<sup>37</sup> Paul, Wells. *Understanding animation*. Routledge, 2013.

<sup>38</sup> Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia", Jurnal Komunikasi PROFETIK, vol. 6 (1), (Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2017) h. 33.

ditumpuk (lembar transparan). Karena kemajuan teknologi saat ini, para animator tidak lagi membuat animasi tradisional ini dengan lembaran celluloid, tapi bisa dengan menggunakan kertas biasa yang nanti akan dipindai (scan) lalu kemudian diwarnakan dengan menggunakan komputer.<sup>39</sup>

- c. Animasi 3Dimensi (3D), ialah objek animasi yang berada pada ruang 3D. objek animasi ini dapat dirotasi dan berpindah seperti objek riil.<sup>40</sup> Animasi 3D juga merupakan perkembangan dari animasi 2D dan sangat mudah dikenali karena bentuknya lebih halus dan terlihat lebih nyata daripada 2D.
- d. Animasi Jepang (Anime), Anime (bahasa Jepang アニメ (*anime*)) yang dibuat dengan tangan atau menggunakan teknologi modern.<sup>41</sup> Di luar Jepang, istilah ini digunakan secara spesifik untuk merujuk pada semua animasi yang diproduksi di Jepang.
- e. Animasi Stop Motion, animasi ini menggunakan teknik dengan menggabungkan fotografi dengan animasi. Dalam animasi stop motion, seperti halnya dalam animasi, cara kerja penciptaan gerakannya terus menerus tergantung pada bagaimana satu posisi, berhubungan dengan

---

<sup>39</sup> Janapati, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (Online), tersedia di <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/9739/6171.htm> Diakses tanggal 23 April 2023

<sup>40</sup> Pengertian Animasi 3D (Online), tersedia di <http://ccsvikrama.wordpress.com/2016/12/14/pengertian-animasi-3d.htm> (Diakses tanggal 24 April 2023)

<sup>41</sup> Lesley Aeschliman. Bellaonline, "Anime" (On-Line), tersedia di <https://id.wikipedia.org/wiki/anime.htm> Di akses tanggal 03 Juli 2023)

frame sebelumnya dan selanjutnya.<sup>42</sup> Jarang sekali animasi stop motion muncul di televisi atau bioskop. Shaun the Sheep adalah ilustrasi animasi stop motion yang masih digunakan sampai sekarang.<sup>43</sup>

#### **D. Serial Animasi Sebagai Media Dakwah**

Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai saran dan tidak harus terbatas pada ceramah secara langsung. Di zaman modern seperti sekarang ini, penting untuk mengemas dakwah dengan berbagai cara agar dapat mencapai audiens yang lebih efektif, yang penting inti dari dakwah ialah mengajak manusia ke jalan Tuhan. Berdakwah melalui serial animasi merupakan salah satu cara yang cukup efektif, merupakan salah satu sarana berkomunikasi dan juga sumber hiburan dengan penyampaian pesan atau informasi lebih menarik dan mudah diingat dengan cerita yang eksperisif dan imajinatif.

Serial animasi adalah sekelompok karya animasi dengan judul serial yang mirip, yang biasanya saling terhubung. Setiap episode memiliki karakter utama yang sama serta beragam karakter pendukung dan topik yang beragam secara fundamental. Serial animasi bisa dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja dan orang tua.

Dengan media dan sarana yang tersedia, para da'i dituntut untuk memiliki kemampuan berdakwah melalui berbagai aspek. Melihat kecendrungan masyarakat saat ini yang sibuk dengan kegiatan masing-masing,

---

<sup>42</sup> Barry, Purves, *Basics animation 04: Stop-motion*. Vol. 4. Ava Publishing, 2010.

<sup>43</sup> International Design Shcool, "Jenis-jenis Film Animasi" (On-Line), tersedia di <https://idseducation.com/articles/jenis-jenis-film-animasi.htm>. Diakses tanggal 13 februari 2023

dengan kemampuan seorang da'i untuk menggunakan media yang ada, berarti kegiatan dakwah tidak selalu harus dilakukan secara tatap muka secara langsung. Seperti diketahui sudah banyak orang-orang mampu memanfaatkan sarana untuk berdakwah seperti melalui serial animasi. Serial animasi sebagai media dakwah sangat efektif khususnya bagi mad'u yang suka atau hobi menonton